

## PEDOMAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

---

### 1. UMUM

- a. Pedoman ini menetapkan bentuk, isi, dan persyaratan dalam penyajian laporan keuangan yang harus dipenuhi oleh Anak Perusahaan untuk keperluan penyajian kepada para pemegang saham maupun stakeholders lainnya.
- b. Pedoman ini merupakan pedoman penyajian Laporan Keuangan secara umum, sehingga bentuk, isi, dan persyaratan dalam penyajian Laporan Keuangan mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan praktik akuntansi lainnya yang lazim.
- c. Laporan Keuangan dalam pedoman ini sesuai dengan pengertian Laporan Keuangan yang termuat dalam PSAK yang diterbitkan oleh IAI, meliputi Laporan Posisi Keuangan (Laporan posisi keuangan), Laporan Laba Rugi Komprehensif Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

### 2. KHUSUS

#### a. Tanggung jawab atas Laporan Keuangan

Manajemen Perseroan dan Manajemen Entitas Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan.

#### b. Bahasa Pelaporan

Laporan keuangan harus dibuat dalam bahasa Indonesia. Bila laporan keuangan dibuat selain dalam bahasa Indonesia, maka Laporan Keuangan dimaksud harus memuat informasi yang sama.

Apabila ada perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam Bahasa Indonesia.

#### c. Mata Uang Pelaporan

- Mata uang pelaporan yang digunakan adalah Rupiah, bila Perusahaan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang pelaporan maka mata uang tersebut harus memenuhi kriteria mata uang fungsional.
- Laporan keuangan konsolidasi yang disajikan dalam mata uang fungsional harus mempertimbangkan indikator mata uang fungsional terhadap induk perusahaan dan tiap anak perusahaan.

#### d. Kebijakan Akuntansi

- Kebijakan akuntansi harus mencerminkan prinsip kehati-hatian yang mencakup semua hal yang material dan sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Apabila Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ada belum mengatur masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan suatu transaksi atau peristiwa, maka manajemen entitas harus menetapkan kebijakan akuntansi sehingga laporan keuangan yang disajikan memuat informasi yang relevan dengan kebutuhan para pengguna laporan keuangan.
- Manajemen didalam menetapkan kebijakan akuntansi, harus memperhatikan :
  1. Persyaratan dan pedoman dalam PSAK yang mengatur hal-hal yang serupa dengan masalah terkait,
  2. Definisi dan kriteria pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, penghasilan, dan beban yang ditetapkan dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan,
  3. Pernyataan yang dibuat oleh badan pembuat standar lain dan praktik industri yang lazim sepanjang konsisten dengan PSAK dan Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

#### e. Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan Keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan disertai pengungkapan yang diharuskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Didalam penyajian pada laporan posisi keuangan, aset diklasifikasikan secara terpisah sebagai aset lancar dan aset tidak lancar, dan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

#### f. Periode Pelaporan

- Tahun buku mencakup periode satu tahun, apabila dalam keadaan luar biasa, tahun buku dapat berubah sehingga Laporan Keuangan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari periode satu tahun, untuk itu harus diungkapkan tentang :
  - Alasan penggunaan tahun buku yang lebih panjang atau lebih pendek dari periode satu tahun
  - Fakta bahwa jumlah komparatif dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan perubahan ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan keuangan tidak dapat diperbandingkan.

- Untuk tujuan konsolidasi, tanggal pelaporan Keuangan anak perusahaan harus sama dengan tanggal pelaporan keuangan induk perusahaan.

g. Saling Hapus (*Offsetting*)

Akun Aset dan Liabilitas, serta akun pendapatan dan beban tidak boleh saling hapus, kecuali diperkenankan oleh ketentuan dalam PSAK.

h. Konsistensi Penyajian

1. Penyajian dan klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten, kecuali :
  - Terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat operasi perusahaan atau perubahan penyajian yang menghasilkan penyajian lebih tepat atas transaksi atau peristiwa.
  - Perubahan penyajian yang diperkenankan oleh PSAK.
2. Apabila penyajian atau klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan diubah maka penyajian periode sebelumnya direklasifikasi untuk memastikan daya banding, sifat, jumlah, serta alasan reklasifikasi harus diungkapkan. Apabila reklasifikasi tersebut tidak praktis dilakukan, maka alasan dan sifat perubahan seandainya dilakukan reklasifikasi harus diungkapkan.

i. Materialitas

1. *Material* merupakan istilah yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang dianggap wajar untuk diketahui oleh pengguna Laporan Keuangan, sehingga harus diungkapkan, kecuali ditentukan secara khusus.

Pengertian material adalah :

- Akun-akun Aset yang berjumlah lebih dari 5%
  - Akun-akun Liabilitas dan Ekuitas yang berjumlah lebih dari 5%
  - Akun-akun Laba Rugi yang berjumlah lebih dari 10% dari akun-akun pendapatan dan beban
  - Akun-akun Beban yang berjumlah lebih dari 10% dari Laba sebelum pajak yang berasal dari perhitungan yang berpengaruh akibat dari suatu peristiwa atau transaksi seperti perubahan estimasi akuntansi.
2. Akun-akun yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan, sedangkan untuk akun-akun yang nilainya tidak material tetapi merupakan komponen utama laporan keuangan, harus disajikan tersendiri. Sedangkan untuk akun-akun yang nilainya tidak material, dan tidak merupakan komponen utama, dapat digabungkan dalam akun tersendiri, namun harus dijelaskan sifat dari unsur utamanya dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
  3. Akun yang berbeda tetapi mempunyai sifat atau fungsi yang sama dapat digabungkan dalam satu akun jika saldo masing-masing akun tidak

material. Contoh akun hasil penggabungan antara Beban dibayar dimuka, Pendapatan diterima dimuka dan lain sebagainya. Jika penggabungan beberapa akun tersebut mengakibatkan jumlah keseluruhan menjadi material, maka unsur yang jumlahnya besar agar disajikan tersendiri.

j. Informasi Komparatif

Dalam rangka penyampaian Laporan berkala, Laporan Keuangan tahunan disajikan perbandingan untuk 1 (satu) tahun terakhir. Sedangkan untuk Laporan Keuangan interim disajikan perbandingan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Laporan Laba Rugi Komprehensif interim juga mencakup periode sejak awal tahun buku sampai dengan periode terakhir yang dilaporkan.

k. Laporan Keuangan Interim

1. Laporan keuangan interim adalah laporan keuangan lengkap untuk suatu periode interim yang diterbitkan diantara dua laporan keuangan tahunan. Penyusunan laporan keuangan interim dapat dilakukan secara triwulanan, semesteran atau periode lain yang kurang dari satu tahun.
2. Laporan keuangan interim lengkap terdiri dari :
  - a. Laporan posisi keuangan
  - b. Laporan laba rugi komprehensif
  - c. Laporan perubahan ekuitas
  - d. Laporan arus kas
  - e. Catatan atas laporan keuangan

l. Laporan Keuangan Konsolidasian

1. Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan Laporan Keuangan seluruh anak perusahaan yang dikendalikan oleh induk perusahaan.

Pengendalian dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki lebih dari 50% hak suara pada suatu perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui anak perusahaan).

Meskipun Induk perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut :

- a. Mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor atau pemegang saham lainnya.
- b. Mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan Finansial dan operasional perusahaan berdasarkan Anggaran dasar atau perjanjian.
- c. Mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan.
- d. Mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

2. Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan dalam hal :
    - Pengendalian dimaksudkan untuk sementara, karena saham anak perusahaan dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dialihkan dalam jangka pendek.
    - Anak perusahaan dibatasi oleh suatu restriksi jangka panjang sehingga mempengaruhi secara signifikan kemampuannya dalam mentransfer dana kepada induk perusahaan.
  3. Anak perusahaan yang bergerak dalam jenis usaha yang berbeda atau tidak ada hubungannya dengan jenis usaha induk perusahaan, Laporan Keuangan anak perusahaan tersebut tetap dimasukkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi.
  4. Dalam menyusun Laporan keuangan konsolidasi, Laporan keuangan induk perusahaan dan anak perusahaan digabungkan satu per satu (line by line basis) dengan menjumlahkan unsur-unsur yang sejenis dari Aset, Liabilitas dan Ekuitas, Pendapatan dan Beban.
  5. Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk setiap transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama atau sejenis. Apabila tidak digunakan kebijakan akuntansi yang sama dalam menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi, maka penggunaan kebijakan Akuntansi yang berbeda tersebut harus diungkapkan.
- m. Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi", yang dimaksud dengan berelasi adalah sebagai berikut :

1. Anak Perusahaan yang dibawahinya (Subsidiaries)

Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan Asosiasi/terafiliasi (Association)
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan

tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.

5. Perusahaan, di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

Sedangkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

- n. Penyajian Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas, disertai dengan pernyataan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan.
- o. Apabila perusahaan melakukan penyajian kembali (restatement) Laporan Keuangan yang telah diterbitkan sebelumnya, maka keterangan **disajikan kembali** yang mengacu kepada Catatan atas Laporan Keuangan yang menjelaskan penyajian kembali tersebut, harus disajikan pada tahun dimana laporan keuangan tersebut disajikan kembali, masing-masing di Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.
- p. Perubahan Akuntansi dan kesalahan mendasar, diperlakukan sebagai berikut :

1. Perubahan estimasi akuntansi

Estimasi direvisi jika ada perubahan kondisi yang mendasari estimasi tersebut, atau karena adanya informasi baru, bertambahnya pengalaman dan perkembangan lebih lanjut. Dampak perubahan ini harus diperlakukan secara **Prospektif**.

2. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan apabila penerapan suatu kebijakan akuntansi yang berbeda diwajibkan oleh peraturan perundangan atau Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, atau jika perubahan tersebut akan menghasilkan penyajian kejadian atau transaksi yang lebih sesuai dalam laporan keuangan. Apabila jumlah pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dapat ditentukan secara wajar maka diterapkan secara **Retrospektif**, sebaliknya apabila jumlah pengaruh perubahan kebijakan akuntansi tidak dapat ditentukan secara wajar maka diterapkan secara **Prospektif**.

3. Kesalahan Mendasar

Kesalahan mendasar timbul dari kesalahan perhitungan matematis, kesalahan dalam penerapan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, kecurangan, atau kelalaian.

Dampak perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi atas kesalahan mendasar yang diperlakukan secara **Retrospektif**, dengan menyajikan kembali (Restatement) untuk periode yang telah disajikan sebelumnya dan melaporkan dampaknya pada masa sebelum periode penyajian sebagai suatu penyesuaian saldo laba awal periode.

### 3. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyajian Laporan Keuangan bertujuan umum (*General purpose financial statement*) agar dapat dibandingkan langsung dengan Laporan Keuangan periode sebelumnya ataupun dengan Laporan Keuangan entitas lain.

#### a. Laporan Keuangan yang disajikan terdiri dari :

- 1) Laporan Posisi Keuangan
- 2) Laporan Laba Rugi Komprehensif
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas
- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan

#### b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

##### 1) Pengertian:

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan, yang menunjukkan Aset, Liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu.

Dalam Laporan Posisi Keuangan, Aset lancar disajikan terpisah dari Aset tidak lancar dan Liabilitas lancar terpisah dari Liabilitas tidak lancar, kecuali untuk industri tertentu yang diatur secara khusus. Aset lancar disajikan menurut ukuran likuiditas, sedangkan Liabilitas disajikan menurut urutan jatuh temponya.

##### 2) Komponen Utama Laporan posisi keuangan:

###### a) Aset

###### 1. Aset Lancar, berisi :

- (a) Kas setara kas
- (b) Investasi jangka pendek
- (c) Piutang usaha
- (d) Piutang lain-lain
- (e) Persediaan
- (f) Pajak dibayar dimuka
- (g) Beban dibayar dimuka

- (h) Aset lancar lain-lain
- 2. Aset Tidak Lancar, berisi :
  - (a) Piutang hubungan istimewa
  - (b) Aset pajak tangguhan
  - (c) Investasi pada perusahaan asosiasi
  - (d) Investasi jangka panjang lainnya
  - (e) Aset tetap
  - (f) Aset tak berwujud
  - (g) Aset lain-lain
- b) Liabilitas
  - 1. Liabilitas Lancar, berisi :
    - (a) Pinjaman jangka pendek
    - (b) Utang usaha
    - (c) Utang pajak
    - (d) Beban yang masih harus dibayar
    - (e) Bagian Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun
    - (f) Liabilitas lancar lain-lain
  - 2. Liabilitas Tidak Lancar, berisi :
    - (a) Utang hubungan istimewa
    - (b) Liabilitas pajak tangguhan
    - (c) Pinjaman jangka panjang
    - (d) Utang sewa guna usaha
    - (e) Liabilitas tidak lancar lainnya
- c) Hak Minoritas
- d) Ekuitas
  - 1. Modal Saham
  - 2. Tambahan Modal Disetor
  - 3. Perubahan Transaksi Ekuitas Anak Perusahaan / Perusahaan Asosiasi
  - 4. Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi
  - 5. Saldo Laba

### **3) Perincian komponen Laporan Posisi Keuangan, adalah :**

#### **a) Aset**

Aset merupakan sumber daya yang dikuasai sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, yang mempunyai manfaat ekonomi dan dengan



dikelolanya sumber daya tersebut diperkirakan akan memperoleh manfaat dimasa yang akan datang.

Yang termasuk dalam kategori Aset adalah sebagai berikut :

#### 1. Aset Lancar

Aset yang diklasifikasikan sebagai Aset lancar adalah sebagai berikut :

- Direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu satu siklus operasi normal perusahaan
- Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan direalisasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun
- Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi.

Aset lancar dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut :

##### (a) Kas dan Setara Kas

- Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.
- Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:
  - Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminan
  - Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.
- Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

##### (b) Investasi Jangka Pendek

- Akun ini merupakan bentuk investasi yang segera dapat direalisasi dan dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu satu tahun atau kurang.

- Investasi ini meliputi deposito dan Surat berharga lainnya yang jatuh tempo atau dimaksudkan untuk dimiliki tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
- Investasi jangka pendek dalam Surat berharga harus dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga kategori berikut :

- Diperdagangkan (***trading***)

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah surat berharga yang dibeli dan dimiliki untuk menghasilkan keuntungan dari perbedaan harga jangka pendek. Suatu Surat berharga harus diklasifikasikan sebagai ***diperdagangkan***, tanpa memperhatikan alasan perolehannya, jika Surat berharga tersebut merupakan bagian dari suatu portofolio Surat berharga sejenis dimana terdapat bukti bahwa pola pembelian dan penjualan Surat berharga yang sekarang terjadi adalah untuk memperoleh keuntungan jangka pendek.

Surat berharga untuk ***diperdagangkan*** disajikan di Laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dimasukkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif.

- Dimiliki hingga jatuh tempo (***held to maturity***)

Merupakan Aset keuangan dengan kepastian pembayaran dan kepastian tanggal jatuh tempo, dimana perusahaan bermaksud dan mampu memilikinya hingga jatuh tempo.

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan di Laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan setelah amortisasi. Perusahaan harus secara konsisten menggunakan metode amortisasi yang menghasilkan penyajian yang wajar dalam laporan keuangan.

- Tersedia untuk dijual (***available for sale***)

Surat berharga yang termasuk dalam kelompok ini adalah surat berharga yang tidak memenuhi kriteria diperdagangkan atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat berharga ini disajikan di Laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai komponen ekuitas, melalui Laporan Perubahan Ekuitas, sampai

Surat berharga tersebut dijual atau dilepas, dan pada saat tersebut akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai komponen ekuitas harus diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif.

- Investasi pada surat berharga yang seharusnya disajikan sebesar nilai wajar, tetapi surat berharga tersebut tidak aktif diperdagangkan dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, harus disajikan sebesar biaya perolehan.

#### (c) Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang dari penjualan yang timbul dalam hubungannya dengan kegiatan normal perusahaan, baik yang berasal dari pihak ketiga maupun yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan, setelah memperhitungkan penyisihan bagian yang diperkirakan tidak dapat ditagih.

Saldo masing-masing piutang dan penyisihan piutang tak tertagih harus disajikan.

#### (d) Piutang Lain-lain

Akun ini merupakan tagihan perusahaan pada pihak ketiga yang menurut sifat dan jenisnya tidak dapat dikelompokkan dalam akun piutang usaha.

Piutang ini disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan, setelah memperhitungkan penyisihan bagian yang diperkirakan tidak dapat ditagih.

#### (e) Persediaan

Persediaan adalah aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, sedangkan persediaan dalam proses produksi atau dalam perjalanan yang berbentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan disajikan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost or net realizable value).

(f) Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Aset pajak kini yaitu kelebihan jumlah Pajak Penghasilan yang telah dibayar pada periode berjalan dan periode sebelumnya dari jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut. Aset pajak kini harus dikompensasi (offset) dengan kewajiban pajak kini dan jumlah netonya harus disajikan pada Laporan posisi keuangan.

Kompensasi ini tidak dapat dilakukan apabila pajak tersebut untuk entitas hukum yang berbeda dalam suatu laporan keuangan konsolidasi.

Kelebihan pembayaran pajak, misalnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang akan ditagih kembali atau dikompensasikan terhadap kewajiban pajak masa berikutnya.

(g) Beban Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang seperti premi asuransi yang telah dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka dan sewa dibayar dimuka.

(h) Aset Lancar Lain-Lain

Akun ini mencakup Aset lancar yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam poin 1 sampai dengan 7 diatas, termasuk pembayaran di muka untuk memperoleh barang atau jasa yang akan digunakan dalam waktu 1 (satu) tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan.

2. Aset Tidak Lancar

Yang termasuk dalam klasifikasi aset tidak lancar adalah :

(a) Piutang Hubungan Istimewa

Akun ini merupakan piutang yang timbul sebagai akibat dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, selain untuk akun yang telah ditentukan penyajiannya yaitu Kas setara kas, serta Piutang Usaha.

Piutang Hubungan Istimewa disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan. Jika dibentuk penyisihan untuk piutang hubungan istimewa, maka harus diungkapkan

alasan, dasar pembentukan penyisihan dan penjelasan terjadinya piutang hubungan istimewa tersebut.

(b) Aset Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat adanya :

- Perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, dan
- Sisa kompensasi kerugian

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai Aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang memadai untuk dikompensasi. Aset pajak tangguhan disajikan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan kembali. Aset pajak tangguhan harus dikompensasi (*offset*) dengan Liabilitas pajak tangguhan dan jumlah netonya disajikan pada Laporan Posisi Keuangan. Kompensasi ini tidak dilakukan apabila pajak tersebut untuk entitas hukum yang berbeda dalam suatu laporan keuangan konsolidasi.

(c) Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

- Akun ini merupakan investasi pada perusahaan asosiasi yang dimaksudkan untuk dimiliki oleh perusahaan dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.
- Investasi pada perusahaan asosiasi (kepemilikan saham perusahaan 20% sampai dengan 50% bagian ekuitas perusahaan), disajikan menggunakan metode ekuitas.

(d) Investasi Jangka Panjang Lainnya

- Akun ini merupakan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki oleh perusahaan dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.
- Investasi ini berbentuk investasi dalam surat berharga utang dan surat berharga ekuitas, investasi dalam properti dan investasi lainnya. Investasi dalam surat berharga ekuitas (memiliki kurang dari 20% saham perusahaan), harus diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk dijual. Dalam hal ini, prosedur untuk pengklasifikasian, pengukuran dan pengakuan sama dengan yang digunakan untuk investasi jangka pendek.

- Investasi dalam surat berharga **utang**, harus diklasifikasikan sebagai ***Dimiliki hingga jatuh tempo*** atau ***Tersedia untuk dijual***. Dalam hal ini, prosedur untuk pengklasifikasian, pengukuran dan pengakuan sama dengan yang digunakan untuk investasi jangka pendek.
- Investasi pada surat berharga yang seharusnya disajikan sebesar nilai wajar, tetapi surat berharga tersebut tidak aktif diperdagangkan dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, harus disajikan sebesar ***biaya perolehan***.
- Investasi dalam properti, harus disajikan di Laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan.
- Investasi pada Kerja Sama Operasi (hak bagi pendapatan/*sharing profit*) berupa aset yang diserahkan pada KSO, disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah memperhitungkan akumulasi penyusutannya.
- Apabila suatu investasi jangka panjang disajikan sebesar biaya, namun jumlah yang dapat dipulihkan ternyata kurang dari nilai tercatat (penurunan nilai permanen), maka nilai tercatat investasi tersebut harus dikurangi sampai jumlah yang dapat dipulihkan tersebut. Pengurangan ini adalah kerugian penurunan nilai, yang termasuk dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif.

(e) Aset Tetap

Aset tetap merupakan Aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai, melalui pembelian atau dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Yang termasuk dalam Aset tetap adalah Aset tetap kepemilikan langsung, Aset sewa guna usaha, Aset dalam penyelesaian, dan Aset Kerja Sama Operasi (KSO).

- ***Pemilikan Langsung***

Akun ini merupakan Aset tetap yang siap pakai, transaksinya telah selesai, dan menjadi hak perusahaan. Aset ini dinyatakan sebesar harga perolehan.

- ***Aset Sewa Guna Usaha***

Akun ini merupakan Aset tetap yang diperoleh melalui transaksi sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease).

Aset sewa guna usaha dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar oleh penyewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha.

- ***Aset dalam Penyelesaian***

Akun ini merupakan Aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan oleh perusahaan sebagai Aset tetap dalam kegiatan usahanya. Aset ini dinyatakan sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Dalam hal proses pembangunan Aset tersebut terhenti dan tidak mungkin dilanjutkan, maka harus dikeluarkan dari komponen Aset tetap.

- ***Aset Kerja sama operasi (KSO)***

Akun ini merupakan Aset yang dibangun dalam rangka kerjasama operasi yang dikelola oleh perusahaan.

Aset KSO dinyatakan sebesar biaya perolehannya, atau biaya pembangunan yang tercantum di perjanjian KSO, atau sebesar nilai wajar, dipilih mana yang paling obyektif atau paling berdaya uji.

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehannya, dan dikurangi akumulasi depresiasinya (kecuali tanah).

Biaya perolehan di atas harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- biaya pinjaman yang secara tangsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau konstruksi Aset tetap yang memenuhi syarat untuk di kapitalisasi
- penurunan nilai Aset tetap (*impairment*)
- penilaian kembali Aset tetap

(f) Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah Aset non moneter dan tidak memiliki wujud fisik, yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau pemasokan barang/jasa, untuk disewakan

kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif lainnya.

Termasuk dalam Aset tak berwujud antara lain hak paten, hak cipta, waralaba (franchise), merk dagang, dan goodwill.

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah memperhitungkan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai Aset tidak berwujud.

(g) Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok Aset di atas yang disajikan dalam kelompok Aset lain-lain.

Akun ini mencakup antara lain :

- Aset tetap yang tidak digunakan lagi
- Aset dari segmen usaha yang telah diputuskan oleh manajemen untuk dihentikan atau akan dijual
- Beban tanggungan, misalnya : biaya yang timbul untuk pengurusan legal tanah dan biaya perluasan usaha.

Beban tanggungan diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing jenis beban. Saldo beban tanggungan sesudah amortisasi yang berkaitan dengan suatu Liabilitas, harus dihapuskan secara proporsional, bila sebagian dari Liabilitas tersebut dilunasi atau diselesaikan. Beban tanggungan disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

- Beban akrual yaitu pembayaran di muka untuk memperoleh barang atau jasa yang akan digunakan dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan

**b) Liabilitas**

Liabilitas merupakan tanggung jawab perusahaan pada saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya membutuhkan sumber dana perusahaan.

Liabilitas disajikan sebesar jumlah yang harus dibayar, sesuai dengan tingkat kecepatan penyelesaian kewajibannya, maka Liabilitas diklasifikasikan sebagai berikut :



## 1. Liabilitas Lancar

Kewajiban perusahaan diklasifikasikan sebagai Liabilitas lancar jika akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal Laporan posisi keuangan atau satu siklus operasi normal perusahaan.

Liabilitas lancar dapat diklasifikasikan antara lain sebagai berikut :

### (a) Utang Usaha

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan normal perusahaan, baik kewajiban kepada pihak ketiga maupun kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Saldo masing-masing utang tersebut harus disajikan.

### (b) Utang Pajak

Akun ini merupakan kewajiban pajak perusahaan dan pajak lainnya yang belum dibayar.

Liabilitas pajak kini, yaitu jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada periode berjalan. Liabilitas Pajak Kini harus dikompensasi (offset) dengan Aset Pajak Kini dan jumlah netonya harus disajikan pada Laporan posisi keuangan. Kompensasi ini tidak dilakukan apabila pajak tersebut untuk entitas hukum yang berbeda dalam suatu laporan keuangan konsolidasi.

### (c) Pinjaman Jangka Pendek

Akun ini merupakan Liabilitas perusahaan kepada pihak bank atau lembaga keuangan lainnya.

### (d) Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Akun ini merupakan bagian dari Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun dari tanggal Laporan posisi keuangan.

Akun ini disajikan dalam Laporan posisi keuangan dengan rincian antara lain sebagai berikut :

- Pinjaman Jangka Panjang
- Utang Sewa Guna Usaha

### (e) Beban Masih Harus Dibayar

Akun ini merupakan kumpulan dari beberapa jenis beban yang telah menjadi Liabilitas perusahaan namun belum jatuh tempo.

(f) Liabilitas Lancar Lain-Lain

Akun ini mencakup seluruh Liabilitas lancar lainnya, yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam poin 1 sampai dengan 5 diatas.

2. Liabilitas Tidak Lancar

Semua Liabilitas lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Liabilitas lancar merupakan Liabilitas tidak lancar.

Liabilitas tidak lancar antara lain terdiri dari :

(a) Utang Hubungan Istimewa

Akun ini merupakan Liabilitas yang timbul sebagai akibat dari adanya transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diluar kegiatan normal perusahaan.

(b) Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan jumlah pajak penghasilan terutang untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas Pajak Tangguhan harus dikompensasi (offset) dengan Aset Pajak Tangguhan dan jumlah netonya disajikan pada Laporan posisi keuangan. Kompensasi ini tidak dilakukan apabila pajak tersebut untuk entitas hukum yang berbeda dalam suatu laporan keuangan konsolidasi.

(c) Pinjaman Jangka Panjang

Akun ini merupakan Liabilitas perusahaan kepada pihak bank atau lembaga keuangan lainnya yang diperkirakan penyelesaiannya dilakukan dalam jangka waktu lebih dari satu siklus operasi normal perusahaan atau jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal Laporan posisi keuangan.

(d) Utang Sewa Guna Usaha

Akun ini merupakan Liabilitas perusahaan kepada perusahaan sewa guna usaha (leasing company) sehubungan dengan perolehan Aset perusahaan. Akun ini disajikan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) dikurangi angsuran pokok.

(e) **Liabilitas Tidak Lancar Lainnya**

Akun ini mencakup kewajiban tidak lancar lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam poin 1 sampai dengan 4 diatas.

Penyajian akun ini dalam Laporan posisi keuangan disesuaikan dengan urutan jatuh temponya.

Liabilitas berbunga jangka panjang meskipun akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal Laporan posisi keuangan tetap diklasifikasikan sebagai Liabilitas tidak lancar apabila :

- Kesepakatan awal perjanjian pinjaman untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun
- Perusahaan bermaksud membiayai kembali Liabilitasnya dengan pendanaan jangka panjang
- Maksud tersebut pada huruf b didukung dengan perjanjian pembiayaan kembali atau penjadwalan kembali pembayaran yang resmi disepakati sebelum laporan keuangan disetujui.

**c) Hak Minoritas**

Akun ini merupakan bagian Aset neto dari anak perusahaan yang tidak dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh induk perusahaan.

**d) Ekuitas**

Akun ini merupakan hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara Aset dan Liabilitas yang ada.

Penyajian Ekuitas dalam Laporan posisi keuangan, berupa :

1. **Modal Saham**

Pada akun ini disajikan nilai nominal untuk setiap jenis saham, jumlah saham serta nominal per saham, disamping itu, untuk itu pemisahan pada akun ini disajikan sebagai berikut :

(a) **Modal Dasar**

Jumlah saham, untuk setiap jenis saham, sesuai dengan anggaran dasar perusahaan.

(b) **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Jumlah saham, untuk setiap jenis saham, yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

2. Tambahan Modal Disetor (*Additional Paid-in Capital*)

Tambahan modal disetor disajikan di Laporan posisi keuangan dengan menjumlahkan akun Agio Saham, dimana merupakan kelebihan setoran pemegang saham diatas nilai nominal.

3. Perubahan Transaksi Ekuitas Anak Perusahaan / Perusahaan Asosiasi

Akun ini merupakan perbedaan nilai investasi perusahaan pada anak perusahaan/perusahaan asosiasi sebagai akibat adanya perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara perusahaan dengan anak perusahaan/ perusahaan asosiasi tersebut.

4. Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan.

5. Saldo Laba

Akun ini merupakan akumulasi hasil usaha periode setelah memperhitungkan pembagian deviden dan koreksi laba rugi periode lalu.

### c. Laporan Laba Rugi Komprehensif

1) Pengertian

Laporan Laba Rugi Komprehensif merupakan ringkasan aktivitas usaha perusahaan untuk periode tertentu yang melaporkan hasil usaha bersih atau kerugian yang timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas lainnya.

2) Komponen Utama Laporan Laba Rugi Komprehensif

Komponen utama Laporan Laba Rugi Komprehensif yang diuraikan di bawah ini menggunakan metode beban fungsional.

Komponen Laporan laba rugi komprehensif, adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan usaha
- b. Beban pokok penjualan
- c. Beban usaha
- d. Pendapatan lain-lain
- e. Beban lainnya
- f. Beban keuangan
- g. Manfaat (beban) pajak kini

- h. Manfaat (beban) pajak tangguhan
- i. Laba (Rugi) tahun berjalan dari operasi
- j. Bagian pendapatan komprehensif yang tidak dapat direklas ke Laba Rugi
- k. Bagian pendapatan komprehensif yang dapat direklas ke Laba Rugi

3) Rincian Komponen Laporan Laba Rugi Komprehensif

Untuk lebih menjelaskan tentang Komponen Laporan Laba Rugi Komprehensif, dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pendapatan usaha

Penjualan bersih atau pendapatan usaha merupakan pendapatan yang bersumber dari kegiatan utama perusahaan, seperti penjualan produk, penjualan barang dagangan utama, dan pendapatan jasa. Penjualan atau pendapatan usaha disajikan bersih setelah dikurangi potongan penjualan, retur penjualan dan lain-lain.

b. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan nilai tercatat dari persediaan yang dijual untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan usaha.

c. Beban Usaha

Akun ini merupakan beban kegiatan utama perusahaan, yang pada umumnya dilaporkan dalam dua kategori, yaitu :

- Beban atas Penjualan
- Beban Umum dan Administrasi

d. Pendapatan lainnya

- Pendapatan lain-lain merupakan penghasilan yang tidak dapat dihubungkan langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan.
- Pendapatan lain-Lain disajikan dengan merinci antara lain :
  - Hasil penjualan Aset tetap
  - Selisih kurs
  - Pendapatan bunga
  - Pendapatan sewa
  - Lain-lain

e. Beban lainnya

- Beban lain-lain merupakan pengeluaran yang tidak dapat dihubungkan langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

- Beban lainnya disajikan dengan merinci transaksi beban antara lain :
  - Kerugian selisih kurs
  - Cadangan piutang
  - Cadangan persediaan
  - Penghapusan piutang/persediaan
  - Lain-lain
- f. Beban keuangan

Akun ini adalah merupakan beban yang berasal dari perhitungan bunga yang berasal dari pinjaman dana dari pihak ketiga, beban tersebut harus dirinci sesuai dengan asal dana berasal.
- g. Manfaat (beban) pajak kini

Akun ini merupakan jumlah agregat pajak kini (*current tax*) yang berasal dari perhitungan pajak PPh badan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, dan diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada periode berjalan.
- h. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Akun ini merupakan perhitungan pajak tangguhan (*deferred tax*) yang berasal dari perhitungan beda waktu sesuai dengan PSAK 46 Aset Pajak Tangguhan.
- i. Akun Luar Biasa

Akun ini berasal dari suatu kejadian atau transaksi yang memenuhi kriteria tidak normal (*unusual*) dan tidak sering terjadi (*infrequent*), Akun luar biasa disajikan bersih setelah memperhitungkan pajak.
- j. Hak Minoritas Atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan

Akun ini merupakan bagian laba (rugi) bersih dari anak perusahaan yang tidak dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh induk perusahaan.

#### **d. Laporan Perubahan Ekuitas**

##### **1) Pengertian**

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan Aset bersih atau kekayaan selama periode pelaporan.

##### **2) Komponen Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan ini menyajikan:

- a. Laba (rugi) bersih periode pelaporan
- b. Setiap akun pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas Contoh akun ini antara lain keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi.
- c. Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi atas kesalahan mendasar  
Pengaruh kumulatif ini disajikan bersih setelah memperhitungkan pajak.
- d. Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik, antara lain berupa penyetoran modal saham dan pembagian deviden
- e. Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya.

Saldo ini disajikan dengan memisahkan :

1. Telah Ditentukan Penggunaannya (Cadangan)  
Dalam akun ini dilakukan pemisahan antara jumlah yang telah ditentukan penggunaannya oleh perusahaan dan yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.
  2. Belum Ditentukan Penggunaannya  
Akun ini merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh perusahaan.
- f. Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor dan akun-akun ekuitas lainnya pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

## **e. Laporan Arus Kas**

### **1) Pengertian**

Laporan ini menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas perusahaan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### **2) Komponen Utama Laporan Arus Kas:**

#### **a. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Merupakan arus kas yang terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan, arus kas ini berasal dari transaksi dan peristiwa yang mempengaruhi penetapan laba (rugi) bersih.

Arus kas dari aktivitas operasi antara lain berupa arus kas dari transaksi penjualan, pembayaran kepada pemasok, karyawan, bunga, beban operasional lainnya dan pajak penghasilan.

Perusahaan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*).

b. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan perolehan dan atau pelepasan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Arus kas dari aktivitas investasi antara lain berasal dari transaksi pembelian dan penjualan Aset tetap, Aset tak berwujud, dan Aset lain, serta uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain. Tidak termasuk penempatan dana perusahaan untuk jangka pendek seperti deposito yang kurang dari satu tahun dan investasi pada surat berharga untuk diperdagangkan.

c. Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan timbul dari penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi pendanaan jangka panjang dengan pemegang saham perusahaan dan kreditur.

Arus kas dari aktivitas pendanaan antara lain berupa pembayaran deviden, dana PKBL serta pelunasan pinjaman.

## f. Catatan Atas Laporan Keuangan

1) Umum

- a. Catatan atas Laporan Keuangan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan akun-akun laporan keuangan dan informasi penting lainnya.
- b. Catatan atas Laporan Keuangan harus disajikan secara sistematis, setiap akun dalam Laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas harus berkaitan dengan informasi yang ada dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- c. Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan :



1. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting
  2. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan dalam Laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas
  3. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam Laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar
- d Untuk akun-akun yang nilainya material, harus dirinci dan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan untuk akun-akun yang bersifat khusus untuk industri tertentu, harus dirinci dan dijelaskan pada Catatan atas Laporan Keuangan tanpa mempertimbangkan materialitasnya.
- e Untuk akun yang merupakan hasil penggabungan beberapa akun sejenis dirinci dan dijelaskan sifat dari unsur utamanya dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- f Catatan atas Laporan Keuangan menunjukkan secara terpisah jumlah dari setiap jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Ikhtisar terpisah tersebut diperlukan untuk piutang, utang, penjualan atau pendapatan dan beban.
- g Aset yang dijaminakan diungkapkan dalam penjelasan masing-masing akun. Apabila Aset perusahaan diasuransikan, maka diungkapkan jenis dan nilai Aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi. Dalam hal tidak diasuransikan, harus diungkapkan alasannya.
- h Pedoman ini tidak menentukan bentuk penyajian Catatan atas Laporan Keuangan. Namun demikian, pengungkapannya mencakup *tetapi tidak terbatas* pada unsur unsur yang diuraikan dalam poin 9 berikut.
- 2) Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan
- a Gambaran Umum Perusahaan
- Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain adalah :

1. Pendirian perusahaan
  - (a) Riwayat ringkas perusahaan
  - (b) Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan Departemen Hukum dan Perundang-undangan dan atau nomor dan tanggal Berita Negara yang bersangkutan
  - (c) Dibidang usaha utama perusahaan sesuai anggaran dasar Ban kegiatan utama perusahaan pada periode pelaporan
  - (d) Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha
  - (e) Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Apabila perusahaan melakukan ekspansi atau pengurangan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, harus disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau pengurangan perusahaan beserta kapasitas produksinya.

2. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Menjelaskan struktur perusahaan yang menggambarkan perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penjelasan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut :

- (a) Nama perusahaan yang dimiliki
- (b) Tempat kedudukan perusahaan
- (c) Jenis usaha
- (d) Tahun beroperasi secara komersial
- (e) Persentase kepemilikan
- (f) Total Aset
- (g) Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan anak perusahaan, seperti alasan tidak dikonsolidasikannya laporan keuangan anak perusahaan, dampak penggunaan kebijakan akuntansi yang berbeda oleh anak perusahaan dan proporsi unsur-unsur yang terkait dengan kebijakan akuntansi tersebut.

3. Nama anggota Direksi dan Dewan Komisaris

- b Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

- (a) Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan nilai historis (*historical cost*), nilai kini (*current cost*), nilai realisasi (*realizable value*), nilai wajar (*fair value*) berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.
  - (b) Dasar penyusunan laporan keuangan yaitu dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.
  - (c) Mata uang pelaporan yang digunakan dan alasan menggunakan mata uang pelaporan selain rupiah. Apabila terdapat perubahan mata uang pelaporan, diungkapkan alasannya, kurs yang digunakan dalam pengukuran kembali atau penjabaran, dan ikhtisar Laporan posisi keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif yang disajikan sebagai perbandingan dalam mata uang sebelumnya.
  - (d) Alasan perubahan periode pelaporan.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi penting

Kebijakan akuntansi meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut :

- (a) Prinsip-prinsip konsolidasi
- (b) Kas dan setara kas
- (c) Investasi dalam surat berharga
- (d) Penyisihan piutang
- (e) Persediaan
- (f) Aset tetap
- (g) Sewa guna usaha
- (h) Kerja sama operasi (KSO)
- (i) Aset dalam penyelesaian
- (j) Aset tidak berwujud
- (k) Aset lain-lain
- (l) Penurunan nilai Aset
- (m) Penggabungan usaha
- (n) Pengakuan pendapatan
- (o) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
- (p) Pajak penghasilan
- (q) Program pensiun
- (r) Beban pinjaman
- (s) Segmen usaha

**Catatan :**

*Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Perusahaan selengkapnya tersaji dalam lampiran pedoman ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.*

c Penjelasan Atas Akun-akun Laporan Keuangan

Penjelasan atas Akun-akun Laporan Keuangan disusun dengan memperhatikan urutan penyajian Laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas, serta informasi tambahan.

1. Aset

Penjelasan atas aset diuraikan sesuai dengan akun yang berada didalam Laporan posisi keuangan, yaitu :

(a) Kas setara kas

Yang harus diungkapkan antara lain :

- 1) Unsur kas dan setara kas pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga
- 2) Rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing
- 3) Kisaran tingkat bunga dari setara kas selama periode pelaporan

(b) Investasi Jangka Pendek

Pengungkapan investasi jangka pendek dipisahkan antara deposito dan surat berharga :

- 1) Untuk deposito, harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut :
  - Nama bank
  - Kisaran tingkat bunga
  - Jenis dan jumlah deposito
- 2) Pengelompokkan Surat berharga sesuai kategori (diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual) dan dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Yang harus diungkapkan :

- Nilai wajar agregat (*marked to market*)
- Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar Surat berharga
- Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual
- Biaya perolehan termasuk jumlah premi dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo

- Metode amortisasi yang digunakan
- Uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual atau memindahkan kelompok surat berharga.

(c) Piutang Usaha

Yang harus diungkapkan antara lain :

- 1) Jumlah piutang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa
- 2) Jumlah piutang menurut mata uang
- 3) Jumlah piutang menurut umur
- 4) Jumlah penyisihan piutang ragu-ragu, beban penyisihan dan penghapusan piutang

(d) Piutang Lain-Lain

Yang harus diungkapkan antara lain adalah :

- 1) Rincian jenis dan jumlah piutang
- 2) Jumlah penyisihan piutang ragu-ragu, beban penyisihan dan penghapusan piutang

(e) Persediaan

Yang harus diungkapkan antara lain adalah :

- 1) Total nilai tercatat persediaan dan nilai tercatat menurut klasifikasi barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan pembantu, serta bahan persediaan lain sesuai dengan industrinya
- 2) Jumlah penyesuaian atas penurunan nilai persediaan
- 3) Kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan
- 4) Jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan rusak atau usang
- 5) Persediaan yang dijamin, nilai tercatat dan nama pihak yang menerima jaminan
- 6) Nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup
- 7) Penjelasan mengenai kerugian persediaan yang jumlahnya material atau sifatnya luar biasa
- 8) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi dan tingkat kapitalisasi yang dipergunakan, untuk persediaan yang memenuhi kriteria Aset tertentu (*qualifying asset*).

(f) Pajak Dibayar Dimuka

Yang diungkapkan antara lain adalah :

- 1) Rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya
- 2) Uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya

(g) Biaya Dibayar dimuka

Yang diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah

(h) Aset Lancar Lain lain

Yang diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah

(i) Piutang Hubungan Istimewa

Yang diungkapkan antara lain : rincian jenis, nama pihak yang memiliki hubungan istimewa, dan jumlah piutang

(j) Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Nama perusahaan dan persentase kepemilikan
- 2) Rekonsiliasi nilai tercatat penyertaan pada awal dan akhir periode dengan memperlihatkan bagian laba rugi yang diakui dan deviden yang diperoleh pada periode berjalan serta penurunan permanen nilai penyertaan

(k) Investasi Jangka Panjang Lainnya

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Rincian menurut jenis investasi, seperti investasi dalam Surat berharga utang dan Surat berharga ekuitas, investasi dalam properti dan investasi lainnya
- 2) Untuk investasi dalam Surat berharga utang dan Surat berharga ekuitas, investasi dalam property dan investasi lainnya, dipisahkan antara investasi pada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa
- 3) Untuk Surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual, diungkapkan :
  - Nilai wajar agregat

- Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar Surat berharga
  - Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi
- 4) Pengungkapan investasi jangka panjang dalam Surat berharga utang hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, sebagai berikut :
- Rincian menurut penerbit, nilai nominal, diskonto atau premium yang belum diamortisasi, nilai tercatat, tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo
  - Surat berharga yang pembayarannya dijamin dengan hipotik atau jaminan lain
  - Persyaratan surat berharga utang
  - Nilai wajar agregat
  - Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar Surat berharga
  - Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari surat berharga tersedia untuk dijual
  - Peringkat surat berharga utang berikut nama pemeringkatnya
- 5) Uraian tentang alasan pengambilan keputusan menjual atau memindahkan kelompok surat berharga
- 6) Pengungkapan investasi dalam Surat berharga yang menggunakan metode biaya adalah :
- Nama perusahaan dan persentase yang dimiliki, nilai tercatat penyertaan
  - Alasan tidak dapat ditentukannya nilai wajar Surat berharga
  - Rekonsiliasi nilai tercatat penyertaan pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan penyertaan serta penurunan permanen nilai penyertaan, syarat dan kondisi yang berdampak signifikan terhadap perusahaan, diungkapkan jumlah maupun pihak penerima jaminan
- 7) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai
- 8) Rugi penurunan nilai yang diakui selama periode berjalan dalam komponen Laporan Laba Rugi Komprehensif dimana kerugian tersebut dilaporkan. Pengungkapan dilakukan untuk setiap jenis investasi
- 9) Pemulihan kerugian penurunan nilai yang diakui selama periode berjalan dan komponen Laporan Laba Rugi Komprehensif dimana kerugian tersebut dilaporkan. Pengungkapan dilakukan untuk setiap jenis investasi

(l) Aset Tetap

Yang diungkapkan antara lain :

1) Pemilikan Langsung

Pengungkapan aset tetap kepemilikan langsung adalah :

- Rincian Aset tetap menurut jenis dan akumulasi depresiasi, serta jumlah depresiasi pada tahun berjalan
- Rekonsiliasi nilai tercatat pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan Aset tetap yang dijaminan dan nama pihak yang menerima jaminan Nilai Aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup
- Jika dilakukan penilaian kembali pada periode yang disajikan, diungkapkan :
  - Dasar hukum
  - Tanggal surat (persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak)
  - Nama penilai independen
  - Dasar/metode yang digunakan untuk menentukan nilai revaluasi
  - Nilai tercatat setiap jenis Aset tetap
  - Selisih penilaian kembali setiap jenis Aset tetap, Pengungkapan menurut jenis Aset tetap yang mengalami perubahan estimasi masa guna dan atau metode depresiasi
- Pengungkapan nilai buku, hasil penjualan bersih, keuntungan (kerugian) dari Aset tetap yang dijual
- Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, Rugi penurunan nilai yang diakui selama periode berjalan dan komponen Laporan Laba Rugi Komprehensif dimana kerugian tersebut dilaporkan Pemulihan kerugian penurunan nilai yang diakui selama periode berjalan dan komponen Laporan Laba Rugi Komprehensif dimana kerugian tersebut dilaporkan



2) Aset Sewa Guna Usaha

- Rincian jenis Aset sewa guna usaha berdasarkan nilai tunai seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Di samping itu dijelaskan mengenai akumulasi depresiasi masing masing kelompok Aset sewa guna usaha dan jumlah depresiasi pada tahun berjalan
- Rekonsiliasi nilai tercatat pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan

3) Aset Kerja sama operasi (KSO)

- Diungkapkan tentang rincian Aset berdasarkan jenis dan jumlah Aset yang dikelola serta melakukan Rekonsiliasi nilai tercatat pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.
- Penjelasan mengenai biaya perolehan, akumulasi depresiasi masing masing kelompok Aset dan jumlah depresiasi pada tahun berjalan

4) Aset dalam penyelesaian

Yang diungkapkan adalah :

- Rincian Aset yang sedang dalam penyelesaian
- Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak
- Estimasi saat penyelesaian proyek
- Hambatan dan kelanjutan penyelesaian proyek
- Penjelasan mengenai jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode pelaporan

(m) Aset Tak Berwujud

Yang diungkapkan antara lain jenis, sumber terjadinya, biaya perolehan dan jumlah amortisasi

(n) Aset Lain-Lain

Yang diungkapkan antara lain adalah :

- 1) Rincian Aset lain-lain
- 2) Sifat dan uraian penting dari Aset yang bersangkutan
- 3) Amortisasi beban tanggungan
- 4) Alasan perubahan klasifikasi Aset yang sebelumnya tidak termasuk dalam Aset lain-lain
- 5) Untuk jenis Aset tetap yang sudah tidak dapat digunakan secara aktif dan dimiliki untuk tujuan dijual (scrapped), nilai tercatat dan nilai realisasi bersih

## 2. Liabilitas

Akun-akun Liabilitas yang harus diungkap adalah :

Liabilitas Lancar

Pada akun ini adalah :

### (a) Pinjaman Jangka Pendek

Yang diungkapkan antara lain adalah :

- 1) Rincian utang berdasarkan jenis utang, nama kreditur, jenis mata uang serta nilainya
- 2) Kisaran tingkat bunga dan saat jatuh tempo
- 3) Jaminan yang diberikan dengan menunjuk akun-akun yang berhubungan
- 4) Persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian deviden, pembatasan perolehan utang baru dan ketentuan mengenai rasio keuangan
- 5) Penjelasan mengenai kondisi utang (misalnya kondisi default)

### (b) Utang Usaha

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Pemisahan antara utang usaha pada pihak ketiga dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa
- 2) Rincian utang berdasarkan jenis mata uang serta nilainya
- 3) Sifat dari transaksi

### (c) Utang Pajak

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Jenis dan jumlahnya
  - 2) Informasi mengenai ketetapan pajak
- (d) Beban yang Masih Harus Dibayar
- Yang harus ungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo
- (e) Liabilitas Lancar Lain-lain
- Yang diungkapkan antara lain :
- 1) Rincian menurut jenis dan jumlahnya
  - 2) Untuk Liabilitas jangka panjang yang default : pokok pinjaman dan bunga, alasan penyebab default, dan langkah-langkah penyelesaian
  - 3) Untuk garansi produk: jenis produk, sifat garansi dan masa berlakunya garansi
  - 4) Untuk beban tanggungan atas perjanjian kepegawaian seperti jaminan kesehatan masa pensiun : uraian mengenai jaminan dan jumlah pegawai yang berhak atas jaminan tersebut

#### Liabilitas Tidak Lancar

Akun Liabilitas tidak lancar yang harus diungkap adalah :

- (f) Pinjaman Jangka Panjang
- Yang diungkapkan antara lain :
- 1) Rincian utang berdasarkan nama bank, jenis mata uang serta nilainya
  - 2) Kisaran tingkat bunga dan saat jatuh tempo
  - 3) Penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya
  - 4) Penjelasan mengenai kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang, kondisi default)
  - 5) Persyaratan lain yang penting seperti adanya pembatasan pembagian deviden, pembatasan rasio tertentu dan atau pembatasan perolehan utang baru
  - 6) Pengungkapan informasi sehubungan dengan Liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal Laporan posisi keuangan tetapi tetap diklasifikasikan sebagai Liabilitas jangka panjang, antara lain adalah :

- Nama bank dan jumlahnya
- Ringkasan perjanjian lama dan baru yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting

(g) Utang Sewa Guna Usaha

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Rincian perusahaan sewa guna usaha (*lessor*) dan nilainya
- 2) Jumlah angsuran sewa guna usaha tahunan yang harus dibayar paling tidak untuk 2 (dua) tahun berikutnya, bagian bunga dan nilai tunainya
- 3) Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun
- 4) Jaminan yang diberikan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha
- 5) Keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale and leaseback*)
- 6) Ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa guna usaha (*major covenants*)

(h) Program Pensiun

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Program pensiun yang diikuti, apakah Program Pensiun Iuran Pasti atau Program Pensiun Manfaat Pasti
- 2) Apabila perusahaan menyelenggarakan program pensiun ***luran pasti*** :
  - Gambaran umum tentang program pensiun, pengelola dana pensiun, persentase iuran yang menjadi kontribusi perusahaan, manfaat, karyawan yang ikut menjadi peserta program pensiun dan lain-lain
  - Jumlah beban (iuran) pensiun periode berjalan dan jumlah iuran pensiun yang masih harus dibayar
  - Hal-hal penting lainnya yang berhubungan dengan program pensiun yang dapat mempengaruhi daya banding laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya

3) Apabila perusahaan menyelenggarakan program pensiun ***manfaat pasti*** :

- Gambaran umum tentang program pensiun, manfaat, karyawan yang ikut menjadi peserta program pensiun, dan pengelolaannya
- Kebijakan pendanaan
- Rincian beban pensiun yang terdiri dari beban jasa kini, amortisasi beban jasa lalu, amortisasi koreksi dan bunga atas beban pensiun yang masih harus dibayar, jangka waktu amortisasi beban jasa lalu
- Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan aktuaris, nilai wajar Aset bersih dana pensiun dan selisih lebih (kurang) antara Liabilitas aktuarial dan nilai wajar Aset bersih
- Rekonsiliasi beban pensiun yang masih harus dibayar (dibayar dimuka)
- Bila dilakukan perubahan metode aktuarial, alasan perubahan, jumlah penyesuaian perubahan terhadap laporan keuangan periode sajian, dan jumlah penyesuaian yang berhubungan dengan masa sebelum periode sajian tanggal penilaian aktuarial terakhir, nama aktuaris, dan frekuensi penilaian dilakukan
- Hal-hal penting lain yang berhubungan dengan manfaat pensiun, termasuk dampak pembubaran, pengurangan peserta yang dapat mempengaruhi daya banding laporan keuangan

(i) Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Jenis, jumlah, tingkat bunga dan tanggal jatuh tempo
- 2) Uraian mengenai nama kreditur dan sifat Liabilitas jangka panjang tersebut dan jaminan yang terkait dengan menunjuk akun-akun yang berhubungan

3. Hak Minoritas

Yang perlu diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham minoritas atas Aset bersih anak perusahaan untuk masing-masing anak perusahaan

#### 4. Ekuitas

##### (a) Modal Saham

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Uraian jenis-jenis saham perusahaan
- 2) Susunan pemegang saham, yaitu :
  - Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih
  - Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham
  - Pemegang saham lainnyadengan mengungkapkan jumlah saham, persentase kepemilikan dan jumlah nilai nominal untuk masing-masing pemegang saham tersebut
- 3) Jika terjadi perubahan modal saham dalam tahun berjalan :
  - Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dan keputusan RUPS
  - Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, modal sumbangan dan tambahan modal disetor lainnya, selisih penilaian kembali Aset tetap dan saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan tanpa Hak memesan surat berharga terlebih dahulu (*right issue* dan *private placement*)
  - Metode pencatatan dan jumlah lembar saham yang diperoleh kembali, dalam hal terjadi perolehan kembali saham yang telah diterbitkan
  - Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, pelunasan utang, atau pemenuhan kecukupan modal bagi perbankan
- 4) Dalam hal hanya sebagian saham perusahaan yang dicatat di Bursa Surat berharga, agar disebutkan jumlah saham yang dicatat dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Surat berharga

##### (b) Tambahan Modal Disetor

Yang diungkapkan sumber agio saham selama periode yang disajikan

(c) Perubahan Transaksi Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Transaksi yang menimbulkan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan / perusahaan asosiasi
- 2) Jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas yang menjadi bagian perusahaan setelah memperhitungkan dampak pajaknya
- 3) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi

(d) Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan

(e) Saldo Laba

Yang diungkapkan antara lain adalah alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada), perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait, misalnya jumlah dividen yang dibayarkan, saldo laba yang ditentukan penggunaannya, dan lain-lain

5. Laba Rugi

(a) Penjualan Bersih / Pendapatan Usaha

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga
- 2) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama
- 3) Nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan

(b) Beban Pokok Penjualan

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Terdiri dari Beban pokok produksi yang dirinci :
  - Biaya bahan baku

- Biaya tenaga kerja
- Biaya overhead
- 2) Ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir barang jadi
- 3) Segmen beban pokok produksi

(c) Beban Usaha

Yang diungkapkan antara lain rincian beban penjualan, dan beban umum dan administrasi

(d) Pendapatan lain-lain

Yang diungkapkan antara lain :

- Rincian pendapatan lain-lain dan jumlahnya

(e) Beban lain-lain

Yang diungkapkan antara lain rincian beban keuangan yang merupakan bagian beban lain-lain

- 1) Jumlah beban keuangan, yang dirinci sebagai berikut :
  - Bunga
  - Selisih kurs bersih atas penanaman dan pinjaman dalam mata uang asing (sepanjang selisih kurs bersih tersebut merupakan penyesuaian terhadap biaya bunga)
  - Amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka (*forward contract*) yang bertujuan untuk lindung nilai
  - Amortisasi biaya perolehan pinjaman, seperti biaya konsultan, biaya provisi, biaya komitmen dan sebagainya.
- 2) Dikurangi beban keuangan yang dikapitalisasi
- 3) Jumlah beban keuangan yang dibebankan pada periode berjalan
- 4) Ditambah (dikurangi) kerugian (keuntungan) transaksi derivatif yang tidak bertujuan untuk lindung nilai (*hedging*)
- 5) Jumlah beban keuangan dan kerugian (keuntungan) transaksi derivatif yang dibebankan pada periode berjalan



- 6) Jika terjadi depresiasi atau apresiasi, maka disajikan rincian perhitungan keuntungan atau kerugian selisih kurs, demikian juga kebijakan pembebanan yang dilakukan
- (f) Untuk laba atau rugi penjualan surat berharga yang harus diungkapkan adalah rincian untuk setiap klasifikasi investasi surat berharga utang dan ekuitas :
- 1) Surat berharga tersedia untuk dijual
    - Penerimaan dari penjualan surat berharga
    - Keuntungan (kerugian) yang direalisasikan
    - Rugi akibat penurunan permanen nilai surat berharga
  - 2) Surat berharga diperdagangkan
    - Keuntungan (kerugian) pemilikan surat berharga yang telah maupun belum direalisasikan
  - 3) Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo
    - Keuntungan (kerugian) pemilikan surat berharga yang telah maupun belum direalisasikan
    - Rugi akibat penurunan permanen nilai surat berharga
- (g) Pajak Penghasilan
- Yang diungkapkan antara lain :
- 1) Perhitungan Laba Rugi Fiskal
    - Unsur-unsur beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan
    - Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku
    - Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut :
      - ✓ Laba sebelum pajak menurut akuntansi
      - ✓ Ditambah / dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci)
      - ✓ Laba Kena Pajak (sesuai SPT).
    - Perhitungan beban dan utang pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku

- Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan SPT
- 2) Untuk setiap kelompok perbedaan temporer dan setiap kelompok rugi yang dapat dikompensasi ke tahun berikut :
    - Rincian Aset dan Liabilitas pajak tangguhan yang disajikan pada Laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian
    - Jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah Aset atau Liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada Laporan posisi keuangan.
  - 3) Jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa rugi yang dapat dikompensasi ke periode berikut yang tidak diakui sebagai Aset pajak tangguhan
  - 4) Jumlah Aset pajak tangguhan dan sifat bukti yang mendukung pengakuannya, jika :
    - penggunaan Aset pajak tangguhan tergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada perusahaan telah menderita kerugian pada periode berjalan atau periode sebelumnya.
  - 5) Beban pajak yang berasal dari :
    - Keuntungan (kerugian) atas penghentian operasi
    - Laba (rugi) dari aktivitas normal operasi yang tidak dilanjutkan untuk periode pelaporan, bersama dengan jumlah periode akuntansi sebelumnya yang disajikan pada laporan keuangan.
  - 6) Jumlah pajak kini dan pajak tangguhan yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas
  - 7) Beban (penghasilan) pajak yang berasal dari akun-akun luar biasa yang diakui pada periode berjalan
  - 8) Penjelasan mengenai tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode sebelumnya (apabila terjadi perubahan tarif pajak sesuai peraturan yang berlaku)

- (h) Akun Luar Biasa  
Diungkapkan antara lain sifat dan jumlah dari setiap unsur akun luar biasa, nilai pajak penghasilan yang terkait, dan nilai bersihnya
  - (i) Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan  
Diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham minoritas atas laba bersih anak perusahaan untuk masing-masing anak perusahaan
6. Transaksi Hubungan Istimewa
- Hal-hal yang diungkapkan antara lain :
- (a) Dirinci jumlah masing-masing akun Aset, Liabilitas, penjualan dan pembelian (beban) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total Aset, Liabilitas, penjualan dan pembelian (beban)
  - (b) Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah utang / piutang sehubungan dengan transaksi tersebut
  - (c) Sifat hubungan, jenis dan unsur transaksi hubungan istimewa
  - (d) Kebijakan harga dan syarat transaksi serta pernyataan apakah penerapan kebijakan harga dan syarat tersebut sama dengan kebijakan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga
  - (e) Alasan dan dasar dilakukannya pembentukan penyisihan Piutang Hubungan Istimewa
7. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing
- Yang diungkapkan antara lain :
- (a) Rincian Aset dan Liabilitas dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam rupiah
  - (b) Posisi neto dari Aset dan Liabilitas dalam mata uang asing
  - (c) Rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam rupiah
  - (d) Kebijakan manajemen resiko mata uang asing
  - (e) Apabila : Lindung nilai tidak dilakukan, alasan untuk tidak melakukannya

8. Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Mendasar

(a) Perubahan Estimasi Akuntansi

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Hakekat dan alasan perubahan estimasi akuntansi
- 2) Jumlah perubahan estimasi yang mempengaruhi periode berjalan
- 3) Pengaruh estimasi terhadap periode mendatang

(b) Perubahan Kebijakan Akuntansi

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Hakikat, alasan dan tujuan dilakukannya perubahan kebijakan akuntansi
- 2) Jumlah penyesuaian yang berhubungan dengan masa sebelum periode yang tercakup dalam informasi komparatif

(c) Kesalahan Mendasar

Yang diungkapkan antara lain :

- 1) Hakekat kesalahan mendasar
- 2) Jumlah koreksi untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya
- 3) Jumlah koreksi yang berhubungan dengan periode-periode sebelum periode yang tercakup dalam informasi komparatif
- 4) Penggabungan Usaha

9. Penggabungan Usaha

(a) Untuk semua penggabungan usaha

Yang diungkapkan :

- 1) Nama dan penjelasan tentang perusahaan yang bergabung
- 2) Tanggal surat penggabungan usaha untuk tujuan akuntansi
- 3) Operasi atau kegiatan usaha yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat penggabungan usaha tersebut

- (b) Penggabungan usaha yang merupakan akuisisi
- Yang diungkapkan :
- 1) Persentase saham berhak suara yang diperoleh
  - 2) Biaya perolehan dan penjelasan tentang harga beli yang telah dibayar atau terutang secara kontinjen
  - 3) Sifat dan jumlah penyisihan untuk beban restrukturisasi dan beban penutupan pabrik yang timbul akibat akuisisi dan diakui pada tanggal akuisisi
  - 4) Pengaruh dari akuisisi dan penjualan atau pengalihan penyertaan pada anak perusahaan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasi tahun berjalan dan sebelumnya
- (c) Apabila dari akuisisi menyebabkan timbulnya *goodwill* maka diungkapkan :
- 1) Rekonsiliasi goodwill dan akumulasi amortisasi goodwill pada awal dan akhir periode
  - 2) Metode dan periode amortisasi yang dilakukan
  - 3) Alasan dan pertimbangan yang digunakan apabila masa manfaat lebih dari 5 (lima) tahun
  - 4) Apabila goodwill tidak diamortisasi dengan metode garis lurus, metode yang digunakan serta alasan metode tersebut dianggap lebih tepat
- (d) Untuk penggabungan usaha yang merupakan penyatuan kepemilikan diungkapkan :
- 1) Penjelasan dan jumlah saham yang diterbitkan, serta persentase saham berhak suara setiap perusahaan yang dipertukarkan untuk melaksanakan penyatuan kepemilikan tersebut
  - 2) Jumlah Aset dan liabilitas yang diserahkan oleh perusahaan
  - 3) Pendapatan penjualan, pendapatan operasional lainnya, akun luar biasa, dan laba (rugi) bersih dari masing-masing perusahaan untuk periode sebelum penggabungan, yang termasuk dalam laba (rugi) bersih yang disajikan dalam laporan keuangan gabungan

- 4) Penjelasan bahwa laporan keuangan telah disajikan kembali (restated), seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi sejak awal periode pelaporan yang disajikan

## 10. Informasi Segmen Usaha

Yang diungkapkan antara lain :

- (a) Gambaran aktivitas masing-masing segmen industri dan komposisi masing-masing wilayah geografis yang dilaporkan. Untuk menentukan apakah suatu segmen harus dilaporkan tersendiri, digunakan kriteria materialitas
- (b) Untuk setiap segmen industri dan geografis yang dilaporkan :
  - 1) Penjualan atau pendapatan operasi lainnya, dibedakan antara pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan diluar perusahaan dan pendapatan dari segmen lain
  - 2) Laba (rugi) usaha per segmen
  - 3) Aset segmen yang digunakan dinyatakan dalam jumlah uang atau sebagai persentase dari jumlah Aset
  - 4) Dasar penetapan harga antar segmen
- (c) Untuk unsur-unsur yang dilaporkan, disajikan rekonsiliasi antara seluruh segmen dengan laporan keuangan
- (d) Perubahan dalam penentuan segmen dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pelaporan informasi segmen yaitu :
  - 1) Uraian mengenai hakekat dan alasan perubahan
  - 2) Pengaruh dari perubahan sepanjang informasi dapat ditentukan secara wajar
- (e) Apabila terjadi penghentian atau penjualan suatu segmen usaha, harus diungkapkan :
  - 1) Segmen yang dihentikan atau dijual
  - 2) Tanggal dan alasan penghentian atau penjualan
  - 3) Nilai jual dan atau nilai tercatat serta pajak yang terkait dalam transaksi penghentian atau penjualan segmen usaha

## 11. Instrumen Derivatif

Yang harus diungkapkan adalah :

- (a) Pengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai) seperti spekulasi
- (b) Untuk tiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai di atas diungkapkan :
  - 1) Hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain
  - 2) Pihak lawan transaksi (counterparties)
  - 3) Tanggal jatuh tempo
  - 4) Nilai keseluruhan kontrak dan nilai wajar pada tanggal Laporan posisi keuangan
  - 5) Beban atau pendapatan pada periode pelaporan
  - 6) Akun Aset dan atau liabilitas yang dilindung nilai dan
  - 7) Persyaratan penting lainnya
- (c) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan perusahaan melakukan transaksi derivatif dan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.
- (d) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset/liabilitas dan jenis transaksi yang dilindungi.
- (e) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuan dari aktivitas derivatif

## 12. Kerja Sama Operasi (KSO)

Yang diungkapkan antara lain :

- (a) Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian
- (b) Lokasi Aset KSO dan jangka waktu pengelolaan
- (c) Hak dan Liabilitas dari masing-masing partisipan KSO berkenaan dengan perjanjian KSO
- (d) Ketentuan tentang perubahan perjanjian KSO (bila ada)
- (e) Perhitungan atau penentuan hak bagi pendapatan/hasil KSO
- (f) Perhitungan beban atau penghasilan KSO yang timbul dari pembayaran bagi pendapatan/hasil
- (g) Metode dan periode amortisasi hak bagi pendapatan KSO

### 13. Perikatan

Yang diungkapkan antara lain :

(a) Perikatan yang meliputi :

- 1) Perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen, teknis, royalti dan lisensi :
  - Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian
  - Periode berlakunya perikatan
  - Dasar penentuan kompensasi dan denda
  - Jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan
  - Pembatasan-pembatasan lainnya
- 2) Kontrak/perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi :
  - Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian
  - Periode berlakunya perikatan
  - Nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi
  - Sanksi-sanksi

(b) Pemberian jaminan/garansi

Pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin dengan mengungkapkan:

- 1) Latar belakang dikeluarkannya jaminan
- 2) Periode berlakunya jaminan
- 3) Nilai jaminan

(c) Fasilitas kredit yang belum digunakan, seperti fasilitas L/C, bank overdraft

(d) Lain-lain

Uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya

### 14. Kontinjensi

Yang diungkapkan :

(a) Untuk perkara/sengketa hukum :

- 1) Pihak-pihak yang terkait



- 2) Jumlah yang diperkarakan dan yang memperkarakan
  - 3) Latar belakang, isi dan status perkara dan pendapat hukum (legal opinion).
- (b) Untuk Peraturan Pemerintah yang mengikat perusahaan seperti : masalah Lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan dampaknya terhadap perusahaan
- (c) Kemungkinan Kewajiban pajak tambahan :
- 1) Jenis ketetapan/tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok, denda, serta bunganya
  - 2) Sikap perusahaan terhadap ketetapan/tagihan pajak (keberatan, banding dan sebagainya)
15. Restrukturisasi Utang Bermasalah
- Yang diungkapkan antara lain :
- (a) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang
  - (b) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait
  - (c) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut
  - (d) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi
16. Informasi Penting Lainnya
- Yang diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah, dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan
17. Peristiwa setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan
- Yang diungkapkan adalah :
- (a) Uraian peristiwa misalnya tanggal terjadinya, sifat peristiwa, dan jumlah moneter yang mempengaruhi akun-akun laporan keuangan
  - (b) Dalam hal terjadi peristiwa yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, misalnya : merger dan akuisisi, pelepasan segmen usaha, divestasi

anak perusahaan, maka harus disajikan informasi keuangan proforma seakan-akan transaksi tersebut telah terjadi pada tanggal Laporan posisi keuangan terakhir atau pada awal periode laporan keuangan terakhir yang disajikan

18. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya Yang diungkapkan antara lain :

- (a) Penjelasan mengenai standar akuntansi keuangan dan peraturan baru yang akan diterapkan dan mempengaruhi aktivitas perusahaan, dan
- (b) Estimasi dampak penerapan standar akuntansi keuangan dan peraturan baru tersebut

19. Reklasifikasi

Diungkapkan antara lain mengenai sifat, jumlah dan alasan reklasifikasi untuk setiap akun dalam tahun buku sebelum tahun buku terakhir yang disajikan dalam rangka laporan keuangan komparatif